

# MENINGKATKAN KESADARAN HEMAT ENERGI DI ANTARA KAUM MUDA DI INDONESIA DAN NEPAL

Oleh: Nursida Arif, Aris Martiana, Laifa Rahmawati

## ABSTRAK

Permasalahan energi menjadi sangat penting saat ini mengingat perlunya pasokan energi yang memadai, perlindungan lingkungan dan pencegahan perubahan iklim. Setiap orang mempunyai tanggung jawab untuk menghadapi krisis energi, termasuk generasi muda. Diperlukan upaya bersama untuk menyelesaikan permasalahan penghematan energi dan konservasi energi selain permasalahan energi terbarukan. Namun, kurangnya kesadaran di kalangan generasi muda masih menjadi kelemahan yang perlu diatasi. Kelompok pemuda dianggap sebagai kelompok yang tidak peduli terhadap upaya penghematan energi. Peran partisipasi pemuda dalam program efisiensi energi seringkali diabaikan dan kurang dimanfaatkan dalam upaya penghematan konsumsi energi. Kaum muda harus menjadi kelompok sasaran yang memiliki hak istimewa untuk mempromosikan perilaku energi yang bijaksana di seluruh masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini akan fokus pada peningkatan kapasitas generasi muda dalam melakukan kampanye penghematan energi, dan peningkatan kesadaran generasi muda tentang penghematan energi dan konservasi energi. Solusi yang akan dilakukan adalah: (1) Focus Group Discussion (FGD) untuk sosialisasi, penyampaian materi dan pembahasan materi terkait energi berkelanjutan; (2) Pelatihan peningkatan kapasitas terkait energi berkelanjutan bagi generasi muda. (3) Workshop: "Energi berkelanjutan dan konservasi energi". Sasaran pengabdian ini adalah pemuda di Nepal (Kathmandu) dan di Indonesia (Yogyakarta). Sasaran luaran yang diharapkan adalah (1) 1 buku saku pedoman hemat energi (terdaftar HKI); (2) 1 video "kampanye hemat energi" (terdaftar HKI); (3) 1 buku kumpulan ide inovasi efisiensi energi di Nepal dan Indonesia (Publikasi jurnal/seminar). Kegiatan pengabdian ini mendukung pencapaian IKU 2, 3 dan 5 dengan target pencapaian TKT 5 yaitu validasi komponen dan atau set komponen pada lingkungan terkait.

Kata Kunci: *energy, youth, awareness, Kathmandu, Yogyakarta*